

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba, Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah deskriptif, yang berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan itu, menurut Darmawan Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti di lapangan atas hal-hal yang sedang terjadi.¹ Data dalam penelitian berasal dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Menurut Moleong Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang terjadi di lapangan seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain baik secara holistik maupun dengan memanfaatkan berbagai metode secara ilmiah.² Selain itu, menurut Sugiyono, Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti objek yang alamiah dimana peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil metode penelitian ini menegaskan pada makna daripada generalisasi.³

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan tidak menggunakan angka-angka, dalam arti lain dijabarkan melalui kata-kata terkait dengan fenomena yang terjadi yang dilakukan secara menyeluruh dan mendalam, sehingga menggali informasi terkait fenomena tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode yang tidak hanya berguna mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut adalah hasil pengumpulan data melalui berbagai cara seperti wawancara yang

¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014), 217.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, studi lapangan dan lainnya.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini terdiri atas tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah MTS Nurul Huda Medini Gajah Demak. Sedangkan waktu penelitian November 2022 hingga Februari 2023, yang dimulai dengan pengajuan judul, pembuatan proposal, seminar proposal, pengumpulan data, perolehan hasil penelitian, hingga sidang skripsi.

C. Subyek Penelitian

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik yang didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dijadikan sampel penelitian).⁴Informan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi dan situasi terkini yang sedang terjadi atau fenomena saat ini.

Dalam maksud lain, dipilihnya teknik *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian karena pengumpulan data dilakukan hanya kepada orang-orang yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sehingga orang-orang dengan kriteria tertentu lah yang akan diwawancarai dan dimintai informasi dalam memperoleh data. Pada penelitian ini, subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, guru IPS, dan siswa kelas VIII B MTS Nurul Huda Medini Gajah Demak.

Adapun untuk memudahkan membaca subyek penelitian ini, maka peneliti memberikan tabel subyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subyek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Profesi
1	Desy Haryani, S.Pd	Perempuan	Guru IPS
2	Sutarno, S.Pd	Laki-Laki	Guru IPS
3	Zazkia Alifatul Jannah	Perempuan	Peserta didik
4	Ririn Andini	Perempuan	Peserta didik

⁴Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

No	Nama	Jenis Kelamin	Profesi
5	Syadad	Laki-Laki	Peserta didik
6	Novi	Perempuan	Peserta didik
7	Faila	Perempuan	Peserta didik
8	Ida Safitri Rahmadani	Perempuan	Peserta didik

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015), “Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari pemberi informasi.” Pada penelitian ini, data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru IPS, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua setelah data primer yang dikumpulkan secara tidak langsung seperti diperoleh dari orang lain atau melalui dokumen. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari orang lain, dokumen pendukung, dan studi pustaka yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darmawan, yang mengemukakan bahwa, “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian”.⁵

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung pada informan. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, di mana di dalam metode ini memungkinkan pernyataan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga di peroleh, informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui

⁵Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

komunikasi secara langsung dan berhadapan. Menurut Burhan, Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan guna tercapainya tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan responden, dengan atau tanpa menggunakan pendoman (*guide*) wawancara.⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang digunakan untuk mengumpulkan data kepada responden yang sudah ditentukan, sehingga informasi didapatkan secara lengkap guna menunjang jalannya penelitian.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mewawancarai secara langsung pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Siswa kelas VIII B di MTS Nurul Huda Medini Gajah Demak.

2. Observasi

Menurut Khairinal, “Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan menggunakan tes, ragam gambar, rekam suara, video, dan sebagainya. Sejalan dengan itu, menurut Sukmadinata, Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data secara langsung dilakukan di lapangan.”⁷

Dalam metode observasi, penulis akan mengamati secara langsung pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran IPS yang berlangsung di kelas VIII B MTS Nurul Huda Medini Gajah Demak. Namun, sebelum melaksanakan observasi, penulis terlebih dahulu melaksanakan tahap pra observasi yang mana penulis akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah, beserta guru mata pelajaran IPS kelas VIII B MTS Nurul Huda Medini Gajah Demak.

Oleh karena itu, proses pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, sehingga dengan dilakukannya observasi data-data yang didapatkan menjadi *credible*.

3. Dokumentasi

Menurut Khairinal, Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti harus melakukan penyelidikan atas benda-

⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 133.

⁷Nana Syodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

benda yang bersifat teks atau tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Menurut Sugiyono, Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang telah berlalu yang dibuktikan dengan tulisan, gambar, atau karya-karya.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menunjang pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan mengambil beberapa foto/video guna sebagai bukti bahwa telah dilakukan wawancara dan observasi.

4. Angket

Angket di gunakan untuk memperoleh informasi tertulis mengenai Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di MTS Nurul Huda Medini Gajah Gajah Demak. Responden dan angket adalah guru mata pelajaran IPS MTS Nurul Huda Medini.

5. Observasi Kelas

Kumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengamati pembelajaran IPS di MTS Nurul Huda dari awal hingga akhir pembelajaran pengamatan dilakukan pada kelas tingkat prestasi tertinggi dan terendah yang diampuni oleh IPS Nurul Huda. Selain mengamati penulis juga mengajar kelas VIII B untuk mengetahui bagaimana sikap-sikap ikhlas dalam memberi waktu diatur oleh penulis, sehingga penulis dapat mengetahui letak permasalahan yang dialami kelas VIII B.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Satori dan Komariah Penelitian kualitatif dinyatakan absah jika sudah memenuhi derajat *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁸ Selain itu, menurut Lexy J. Moleong, Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁹

Pada penelitian ini, teknik keabsahan data didasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan

⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodolog Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 164.

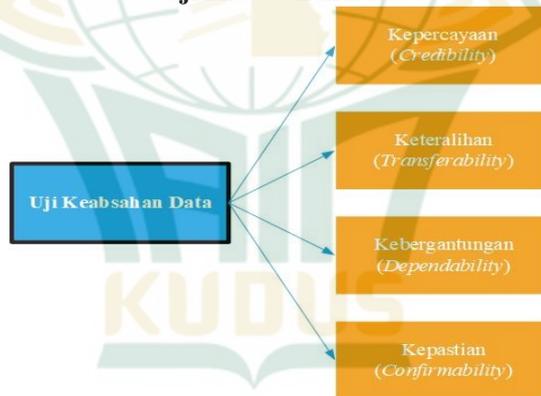
⁹J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data tersebut.

Selanjutnya, menggunakan dua jenis yaitu sumber dan teknik. sumber berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari siswa kelas VIII B, dan guru mata pelajaran IPS. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini peneliti gunakan setelah mendapatkan hasil wawancara, nantinya hasil wawancara tersebut digunakan sebagai perbandingan dengan hasil observasi.

Berdasarkan teknik tersebut, nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Tampilan uji keabsahan dalam penelitian ini, dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini:

Gambar 3.1
Uji Keabsahan Data



Sumber : Satori dan Komariah (2011:164) dan Lexy J. Meloeng (2009:324)

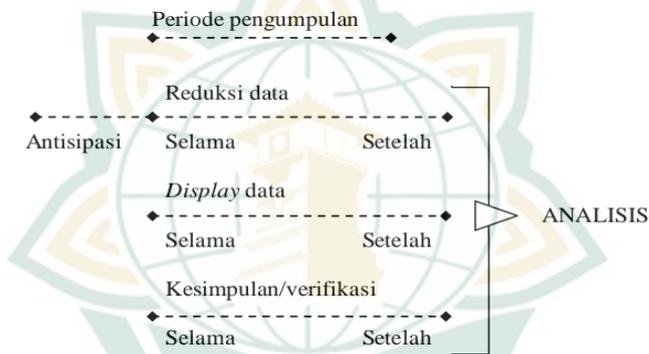
G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun penelitian secara terstruktur dan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dimengerti

dan dapat disampaikan kepada orang lain.¹⁰ Menurut Bogdan Teknik analisis data dalam metode kualitatif merupakan langkah yang dilakukan dalam bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data hingga tersusun rapi, dan mempelajari serta memutuskan untuk menceritakan pada orang lain.¹¹

Miles dan Huberman, Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹² Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini:

Gambar 3.2
Komponen-komponen Analisis Data (*Flow Model*)



Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiyono (2009:337-338))

Pada saat dilakukan wawancara, secara langsung peneliti sudah melakukan analisis data terhadap jawaban dari responden. Namun, apabila jawaban responden setelah peneliti lakukan analisis terdapat hasil yang belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan wawancara lanjutan sampai hasil wawancara tersebut dianggap kredibel atau telah cukup. Selain itu, aktifitas di dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data yang didapat sangat jelas.

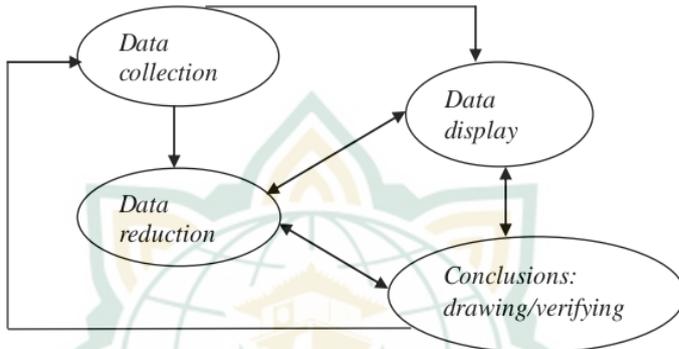
¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337–338.

Selain langkah-langkah dalam analisis data, juga diperlukan model dalam analisis data yang dinamakan dengan model interaktif. Model interaktif dalam analisis data ini dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini:

Gambar 3.3
Komponen-Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009:16-21)

Menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009:16-21), terdapat model interaktif yang ditempuh dalam analisis data, yaitu:¹³

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Penelitian kualitatif dimulai sejak masa pengumpulan data dilakukan. Selain itu, menurut model ini harus melakukan antisipasi sebelum pelaksanaan langkah reduksi data. Oleh karena itu, pada bagian ini data harus benar-benar terkumpul dengan baik.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ini diperlukan pada saat proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan dan mentransformasikan data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan selama di lapangan, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil observasi dan wawancara.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data berisikan sekumpulan informasi yang tersusun sedemikian rupa dengan memberikan penarikan

¹³Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2009), 16–21.

kesimpulan dan proses pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat baik berbentuk bagan, tabel, grafik dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut, diharapkan hasil yang didapat menjadi terorganisir sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau Verifikasi)

Di dalam model ini nantinya akan berisikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan ini bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat atau yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah mendapatkan bukti yang *valid* dan konsisten terjun ke lapangan dalam mengumpulkan data maka kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang *valid* atau *credible*.

